

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: logonoid.com

Pada awalnya, PT. AEON didirikan pada tahun 1758 di negara Jepang dengan nama AEON Co. Ltd. oleh pendirinya dengan nama Sozaemon Okada yang di mana pada tahun tersebut, beliau membukak toko ritel yang menjual aksesoris pakaian dan kain Kimono di sekeliling pedesaan tempat tinggalnya, yaitu di Kyuroku-Machi, kota Yokkaichi. Seiring berjalannya waktu, toko tersebut berkembang dan dijalankan secara turun temurun hingga pada tahun 1887, penerus berikutnya, Soemon V Okada memutuskan untuk memindahkan toko tersebut ke Tsuji di kota yang sama, Yokkaichi dengan alasan karena tempat tersebut memiliki potensi perdagangan yang tinggi. Faktor dari perkembangan AEON Co. Ltd. mendorong toko ini dalam mendirikan cabang sehingga terbentuklah moto, bunyinya "Give Wheels to the Central Pillar" yang memiliki perumpamaan roda (*wheels*) sebagai anak perusahaan AEON dan pilar (*pillar*) sebagai pusat (*central*) AEON tersebut sehingga berartikan bahwa seberapa besar pun perkembangan yang akan dihasilkan, fondasi pilar utama akan selalu kuat selama roda-roda tersebut kembali ke pilar tersebut.

Kemudian, pada tahun 1969, terjadilah penggabungan bisnis antara perusahaan milik Futagi dan Shiro dengan Okada sehingga nama AEON Co. Ltd. diganti menjadi *Japan United Stores Company* (JUSCO). Hasil dari penggabungan usaha ini membuat JUSCO menjadi peritel tersukses di Jepang dan berhasil membangun beberapa cabang dan pada akhirnya di tahun 1989, JUSCO berganti nama kembali menjadi AEON Group. Pada tahun 2010, AEON Group sudah memiliki 3 kantor pusat yang tersebar di Jepang (Chiba), Cina (Beijing), dan ASEAN yang berlokasikan di Malaysia (Kuala Lumpur).

AEON Group ASEAN merupakan cakupan dari negara Malaysia, Thailand, Kamboja, Filipina, Vietnam, dan Indonesia. Dan telah dideklarasikan bahwa AEON Group ASEAN akan mempromosikan "manajemen global," yang menggabungkan perspektif manajemen global dari pendekatan holistik dan manajemen yang berorientasi lokal, serta penguatan fondasi manajemen dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan di kawasan ASEAN. Maksud perluasan AEON Group di kawasan ASEAN adalah untuk mencari relasi di luar batas-batas ritel, pengembang, layanan keuangan, dan bisnis jasa di bawah kantor pusat AEON Group ASEAN dan mempromosikan seluruh upaya untuk memperluas operasi di kawasan ASEAN.

PT. AEON Indonesia secara resmi dibangun pada tahun 2012 dan mulai beroperasi di tahun 2015 sebagai pusat perbelanjaan ritel di bawah naungan AEON Group Jepang. Seperti awal fungsinya AEON Co. Ltd., PT AEON Indonesia juga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel yang menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat layaknya bisnis-bisnis ritel lainnya. Pada tahun-tahun terakhir, PT AEON Indonesia, melakukan ekspansi sebanyak 4 cabang (selain BSD City) yang bertempat di Jakarta Garden City, Tanjung Barat, dan Sentul City.

2.2 Profil Perusahaan

Nama AEON berasal dari bahasa Latin yang memiliki arti “keabadian” dan memiliki misi untuk menjadi peritel regional nomor 1 di seluruh Asia dengan mengedepankan filosofi “*Customer First*” atau mengutamakan pelanggan. AEON sendiri memiliki beberapa unit bisnis, salah satunya adalah *General Merchandise Store* (GMS) merupakan unit yang menjual barang-barang primer dan sekunder. GMS ini terdiri dari Hardline, Softline, dan Foodline. Hardline terbagi menjadi peralat dapur, rumah tangga, dan alat tulis, sedangkan Softline terbagi menjadi kosmetik dan pakaian, dan Foodline terbagi menjadi kebutuhan sehari-hari dan daging mentah, dan *delica* yang menawarkan makanan siap saji.

2.2.1 Prinsip Dasar Perusahaan

AEON menanamkan prinsip di dalam setiap individual, yaitu mempertahankan perdamaian, menghormati kemanusiaan, dan berkontribusi dalam komunitas lokal, serta selalu menempatkan diri dalam sudut pandang konsumen.

Berikut 3 prinsip dasar AEON:

1. *Peace*: AEON adalah perusahaan yang mendedikasikan perdamaian secara terus-menerus lewat peningkatan kemakmuran.
2. *People*: AEON adalah perusahaan yang menjaga martabat dan menghargai hubungan pribadi antar manusia.
3. *Community*: AEON adalah perusahaan yang menempatkan diri di sekeliling komunitas lokal dan senantiasa berkontribusi dengan masyarakat secara berkelanjutan.

2.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

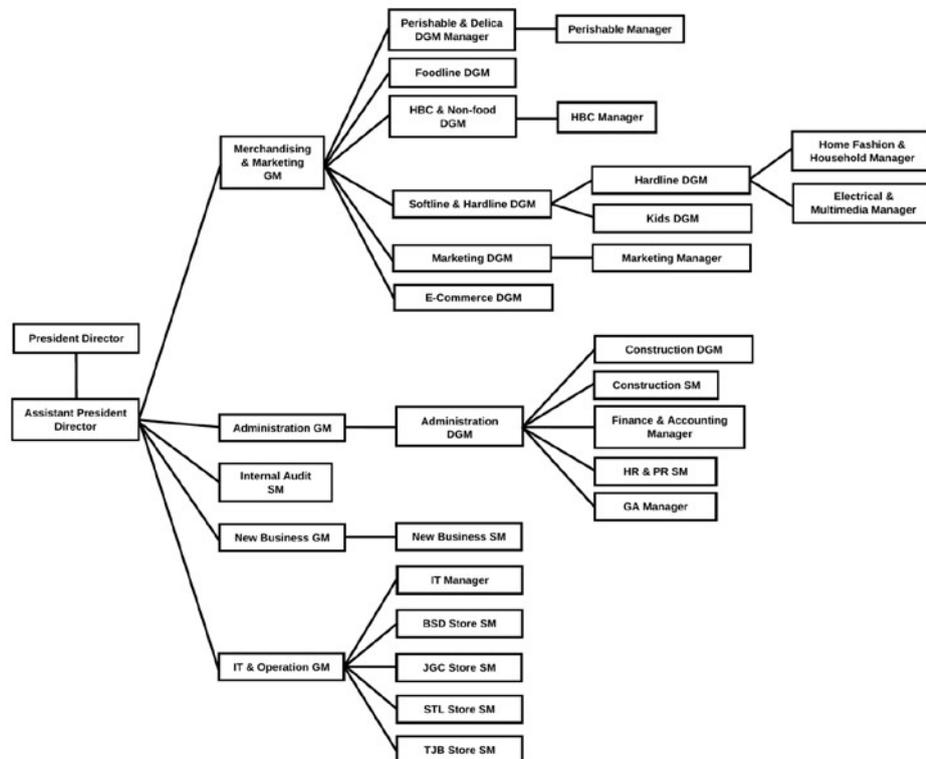
AEON memiliki visi, yaitu menjadi perusahaan ritel yang mampu menyentuh hati 5 miliar pelanggan di seluruh Asia. Sedangkan, misi yang ditetapkan oleh AEON adalah mampu mengembangkan gaya hidup masyarakat lokal sekitar dengan menyediakan pusat perbelanjaan yang mampu meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat. AEON berkomitmen untuk memantapkan fondasi bisnis dengan memanfaatkan sepenuhnya aset yang dimiliki perusahaan demi kelancaran pertumbuhan bisnis. AEON

juga akan terus berinovasi dengan mengimbangi sudut pandang masyarakat agar dapat membawa kesan dan momen terbaik di benak masyarakat.

2.3 Struktur Organisasi

PT. AEON Indonesia sebagai perusahaan Perseroan Terbatas (PT) memiliki struktur organisasinya tersendiri agar segala tanggungjawab yang disalurkan kepada perusahaan dapat terbagi secara rata dan teratur menyesuaikan dengan posisi pekerjaan masing-masing karyawannya. Struktur organisasi PT. AEON Indonesia terdiri dari Direktur, *General Manager*, *Senior Manager*, *Manager*, *Assistant Manager*, *Senior Officer*, *Officer*, *Junior Officer*, Dan *Intern*. Menurut departemennya masing-masing, terbagi atas *New Business*, *Administration*, *Merchandising and Marketing*, dan *IT and Operation* lengkap dengan struktur yang telah dijelaskan sebelumnya.

Struktur organisasi PT. AEON Indonesia secara terperinci akan digambarkan melalui bagan sebagai berikut.

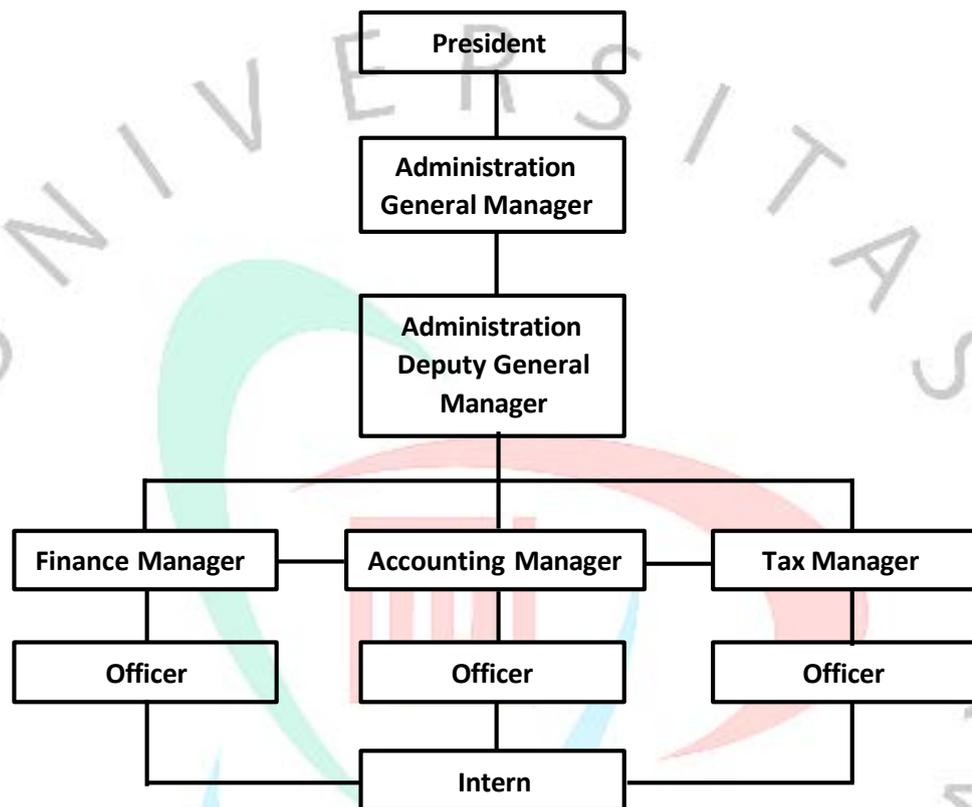


Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. AEON Indonesia

Sumber: Data Perusahaan

2.3.1 Struktur Organisasi Finance, Accounting, and Tax (FAT)

Dalam kegiatan Kerja Profesi, Praktikan ditempatkan di bagian keuangan dengan nama *Finance, Accounting, and Tax* (FAT) dan berikut struktur organisasi yang dimiliki divisi keuangan.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi FAT

Sumber: Data Perusahaan

Setiap tingkatan posisi di dalam divisi keuangan memiliki rincian tugasnya masing-masing. Hal ini beralasan karena tugas tiap-tiap posisi pekerjaan disesuaikan dengan kemampuan dan ilmu yang dimiliki para karyawannya sehingga dibentuk struktur agar tanggung jawab yang disalurkan oleh presiden/direktur kepada bawahannya dapat diterima secara sistematis dan jelas. Berikut tugas yang dimiliki divisi *Finance, Accounting, and Tax* (FAT) menurut posisi pekerjaannya, berawalkan dari posisi pekerja yang teratas.

1. *President Director*

Seorang pemimpin sebuah perusahaan yang artinya memiliki tugas sebagai perencana bisnis dan pengambil keputusan atas apa saja yang dikemukakan oleh general manager dalam proses pengembangan bisnis. Selain itu, president director juga melakukan penyusunan strategi agar perusahaan mampu bertahan dalam dunia bisnis dalam jangka waktu panjang.

2. *Administration General Manager*

Menerima tugas yang diberikan oleh asisten direktur presiden yang merupakan saluran dari direktur dan mengelolanya sebelum diberikan kepada manager yang memiliki otoritas atas karyawan di bawahnya. Tugas dari jabatan ini juga mengawasi kegiatan operasional administrasi agar sesuai dengan kesepakatan.

3. *Administration Deputy General Manager*

Meneruskan tugas yang dimiliki oleh AGM dengan mengkoordinasi tugas bagi karyawan yang terdapat di dalam divisi, termasuk karyawan-karyawan dengan posisi yang lebih rendah, serta membantu tugas AGM, seperti mengawasi kegiatan operasional dan kinerja karyawan.

4. *Finance Manager*

Pekerjaan yang ditanggung oleh finance manager adalah melakukan perencanaan penggunaan keuangan yang akan dilakukan oleh perusahaan agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Selain itu, finance manager melakukan pemantauan atas pengeluaran kas supaya uang yang digunakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

5. *Accounting manager*

Mengelola kesehatan keuangan bisnis dengan memastikan fungsi jurnal dan laporan keuangan agar sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan ketika ingin melakukan kegiatan operasional.

Selain mengawasi, mereka juga memantau kegiatan bawahannya agar terlaksana sesuai dengan instruksi.

6. *Tax Manager*

Tax manager mengelola pencatatan perpajakan perusahaan yang diperoleh dari data keuangan dan melakukan pemantauan pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tax manager juga memeriksa laporan pajak yang diterima oleh perusahaan untuk memastikan apakah pajak-pajak yang diterima maupun dikeluarkan perusahaan sudah terbayar atau belum.

7. *Officer*

Membuat jurnal dan pembukuan sesuai dengan arahan dari manajer area masing-masing. Officer akuntan memproses faktur dari penerimaan hingga pembayaran, serta melakukan pemeriksaan ulang antara faktur pembayaran dan pengeluaran. Berikutnya, officer keuangan mengatur pengeluaran dan pemasukan kas dari hasil penjualan dan pembelian persediaan produk serta melakukan perjanjian dengan pemasok. Terakhir, officer pajak mencatat data transaksi perusahaan, seperti ketika terjadi aktivitas pembelian dan penjualan dengan pelanggan dan pemasok dan melakukan perhitungan pajak yang perlu ditanggung oleh perusahaan.

8. *Intern*

Tempat karyawan magang, terutama bagi yang sedang menjalankan perkuliahan, termasuk praktikan yang menjalankan kegiatan Kerja Profesi dengan tugas yang diberikan, yaitu membantu keberlangsungan kegiatan keuangan divisi *Finance, Accounting, and Tax (FAT)* perusahaan. Para peserta magang diberi kesempatan untuk ditempatkan di dalam perusahaan sebagai karyawan tetap jika kinerja mereka memenuhi standar perusahaan.

2.4 **Kegiatan Umum Perusahaan**

PT. AEON Indonesia merupakan perusahaan ritel yang menawarkan serta menjual produk-produk primer dan sekunder kepada

masyarakat. Kegiatan umum perusahaan mencakup segala hal yang dapat memuaskan kebutuhan maupun keinginan pelanggan. Terdapat 3 area perbelanjaan yang disediakan oleh AEON ini sendiri yang disebut sebagai *General Merchandise Store (GMS)*, antara lain *Softline*, *Hardline*, dan *Foodline*. Berikut terperinci kegiatan bisnis AEON:

1. *Softline*

Area *softline* menjual barang kebutuhan sekunder yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu aksesoris, pakaian, dan mainan anak-anak. Pada bagian aksesoris terdapat kosmetik, sepatu, tas, dan perhiasan. Pakaian dibagi lagi menjadi pakaian bagi wanita, pria, dan anak. Dan mainan anak-anak memuat segala kegemaran anak.

2. *Hardline*

Area *hardline* menawarkan kebutuhan dengan bahan dasar pembuatannya yang pada umumnya padat dan kaku, seperti rumah tangga, seperti peralatan dapur, perabot rumah tangga, alat tulis, barang elektronik, DIY, tempat tidur, dan sepeda.

3. *Foodline*

Area *foodline* terbagi menjadi kebutuhan sehari-hari (*Grocery*) yang mencakup produk susu, bumbu dapur, dan makanan instan. Daging mentah (*Perishable*) yang mencakup daging sapi, ayam, dan ikan. Produk *non-food* seperti perawatan kulit dan kecantikan (*Health & Beauty Care*), sabun mandi, shampoo, dan *skincare*. Dan *delica* atau makanan cepat saji yang menawarkan *sushi*, lauk pauk, dan roti.

Selain itu, PT. AEON Indonesia memiliki beberapa unit bisnis lainnya, yaitu:

1. AEON Mall



Gambar 2.4 Logo AEON Mall

Sumber: pngkit.com

Unit bisnis yang berfokus dalam kepengurusan gedung pusat perbelanjaan serta menyediakan tempat bagi masyarakat untuk berbelanja. Sejauh ini, AEON sudah memiliki 4 cabang di Indonesia, yaitu AEON Jakarta Garden City, AEON Sentul City, AEON Tanjung Barat, dan AEON BSD City.

2. AEON Store



Gambar 2.5 Logo AEON Store

Sumber: aeonmal-jgc.com

Unit ini disebut sebagai general merchandise store (GMS) yang di mana merupakan lokasi supermarket dan department store. Pada unit ini, terdapat kebutuhan primer dan sekunder yang terdiri dari Softline(kosmetik

dan pakaian), Hardline (perabot rumah tangga dan perlengkapan), dan Foodline (makanan siap saji dan mentah).

3. AEON Credit Service



Gambar 2.6 Logo AEON Credit Service

Sumber: 4vector.com

Unit bisnis AEON yang bergerak dalam bidang pembiayaan kebutuhan pelanggan dengan menawarkan kartu kredit VISA yang diterbitkan oleh AEON sendiri. Unit ini berada di bawah naungan AEON Financial Service Co. Ltd. dan AEON Co. Ltd. yang bertempat di Jepang.

4. AEON Fantasy



Gambar 2.7 Logo AEON Fantasy

Sumber: career-media.net

Unit bisnis yang menawarkan hiburan keluarga, terutama anak-anak yang bertempat di dalam gedung dan dilengkapi dengan berbagai wahana permainan yang dapat dinikmati anak-anak. AEON Fantasy terbagi menjadi Kidzooona, Edokko, dan Fanpekka sudah dibuka sejak tahun 2014 dan tersebar di seluruh Indonesia.

5. AEON Delight



AEON delight

Gambar 2.8 Logo AEON Delight

Sumber: career-media.net

Unit bisnis dari AEON yang bertanggung jawab atas sektor jasa pelayanan kebersihan dan keamanan fasilitas. AEON Delight berupaya untuk menjaga dan memperbaharui lingkungan yang menyenangkan dan menarik, serta aman agar dapat dinikmati oleh masyarakat